

**Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi
Mahasiswa Akhir Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Aminudin^{1*}, Sentot Imam Wahjono², Novan Candra Yustianto^{3*}

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1, 2, 3}

*Alamat email penulis koresponden: aminudin-2021@fe.um-surabaya.ac.id novan.can.yustianto-2021@fe.um-surabaya.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah bagian dari faktor eksternal dari prestasi kerja yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan. Mahasiswa yang ingin mengeksplorasi diri memilih untuk aktif dalam mengikuti organisasi dengan alih tujuan untuk belajar berorganisasi yang baik dan benar. Mahasiswa memiliki kebebasan untuk aktif mengikuti organisasi atau tidak. Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya. Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul berupa informasi, tulisan, kata-kata, maupun gambar. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi. Hasil: dari penelitian ini menunjukkan bahwa berorganisasi dapat mempengaruhi nilai IPK yang di capai sangat setuju 10,35, setuju 13,8%, netral 27,6%, tidak setuju 34,5%, sangat tidak setuju 13,8%. Kesimpulan: Mahasiswa aktivis yang mengikuti organisasi mengakui bahwa mereka tidak terganggu akan aktivitas akademiknya meskipun mereka aktif dalam organisasi. Mereka menganggap ketika terdapat kegiatan didalam organisasi tidak mengganggu prestasi akademik di perkuliahannya. serta mampu membagi waktu antara organisasi dan perkuliahan. Setelah melaksanakan tugas perkuliahan dan ada waktu luang.

Kata Kunci: Organisasi mahasiswa, Prestasi mahasiswa.

PENDAHULUAN

Keaktifan mahasiswa di dalam organisasi ini merupakan keikutsertaan mahasiswa dalam suatu kegiatan yang ada di organisasi. Mahasiswa yang ingin mengeksplorasi diri memilih untuk aktif dalam mengikuti organisasi dengan alih tujuan untuk belajar berorganisasi yang baik dan benar. Mahasiswa memiliki kebebasan untuk aktif mengikuti organisasi atau tidak. Terdapat golongan mahasiswa yang memilih aktif di organisasi dan yang tidak ingin mengikuti organisasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang aktif di organisasi harus dapat membagi waktunya dengan akademik sedangkan mahasiswa yang tidak ikut serta hanya lebih memfokuskan diri pada akademiknya saja. Mahasiswa yang fokus dalam akademik akan lebih giat dalam belajarnya, karena mereka itu hanya sibuk pada akademiknya dan memiliki waktu yang panjang untuk belajar. Mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan setiap harinya, sehingga dengan proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut akan berpengaruh dengan hasil akademik.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan, beberapa mahasiswa yang aktif di organisasi ini menyatakan bahwasanya adanya partisipasi yang aktif di dalam organisasi ini dapat mengganggu waktu belajarnya, sehingga beberapa mahasiswa ini menganggap sulit dalam mengatur ataupun mengelola waktu antara organisasi dan akademiknya.

Namun sebagian juga mahasiswa yang dapat mengelola serta mengatur waktu dengan baik antara organisasi dan akademiknya ini dapat menjalankan keduanya dengan seimbang. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi membagi waktunya untuk belajar dan berorganisasi. Mahasiswa tersebut memanfaatkan waktunya dengan maksimal yang bertujuan dapat menjalankan kedua kegiatan dengan baik. Hal ini menimbulkan bahwa saat perkuliahan berlangsung, mahasiswa yang aktif di organisasi ini cenderung mendapatkan *softskill* dari keikutsertaan di organisasi seperti di beberapa kepanitiaan kegiatan yang diadakan.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah bagian dari faktor eksternal dari prestasi kerja. Menyatakan bahwa keaktifan merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut (Saepuloh *et al.* 2017) organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan-tujuan (*goals*). Tujuan ini dapat dicapai dengan usaha kelompok bukan individu yang bekerja sendiri. Sehingga menjadi lebih efisien dalam mencapai tujuan bersama. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan memiliki keterampilan dan kecakapan pribadi yang dimana diperlukan untuk bisa berhubungan dengan orang lain, kelompok ataupun masyarakat, menambah wawasan dan memiliki kepercayaan diri untuk berbaur di depan umum. Banyak manfaat yang di dapat dalam mengikuti organisasi yang belum tentu di dapat pada saat perkuliahan. Didukung adanya penelitian terdahulu dari Haryono *et al.* (2014) yang menyatakan bahwasanya keaktifan berorganisasi mempengaruhi secara positif terhadap indeks prestasi mahasiswa. Penelitian Saleh (2014) menyatakan bahwasanya aktif di organisasi itu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini juga sama diungkapkan oleh penelitian Pratiwi (2017) dan Rivaldi (2013) yang menyatakan keaktifan dalam organisasi memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Apabila keaktifan mahasiswa dalam organisasi itu tinggi, maka prestasi belajar yang didapat oleh mahasiswa itu akan tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis untuk mengetahui apakah keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi ini berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keaktifan mahasiswa dalam organisasi, bagaimana prestasi akademik mahasiswa, dan apakah keaktifan mahasiswa dalam organisasi ini berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul berupa informasi, tulisan, kata-kata, maupun gambar. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Waktu penelitian bulan November 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya yang jumlahnya 30 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi (untuk mendapatkan informasi terkait akademik mahasiswa dengan organisasi), kuesioner (untuk mengetahui skala prioritas antara akademik dan organisasi dalam mengontrol waktu), wawancara (untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa organisasi terhadap prestasi), dokumentasi (untuk memperoleh bukti foto untuk indeks mahasiswa organisasi terhadap prestasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada mahasiswa akhir fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya yang aktif dalam organisasi. Organisasi yang diikuti hanya yang berada di lingkungan kampus seperti, Bem Fakultas ekonomi dan Bisnis, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Hima Manajemen dan Hima akuntansi. Berdasarkan hasil angket mengenai keaktifan organisasi yang disebar ke 30 responden yang mana adalah pimpinan badan harian organisasi.

Menjadi seseorang mahasiswa tidak hanya aktif dalam lingkup universitas saja, tetapi harus mampu bersosialisasi dengan lingkup besar. Pada dasarnya mahasiswa mempunyai kewajiban yaitu belajar dan mengembangkan potensi akademik dan non akademik baik di dalam maupun diluar universitas. Karena sebuah prestasi dapat mendukung dan meamaksimalkan teori yang di dapatkan di dalam perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga berhak memilih variasi dalam perkuliahannya, contohnya seperti mengikuti organisasi, karena didalam organisasi, mahasiswa banyak memperoleh ilmu yang tidak ada dalam perkuliahan dan juga dapat banyak relasi didalamnya.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, seperti prestasi akademik mahasiswa. Aktif dalam berorganisasi bisa memberikan banyak pengalaman-pengalaman yang diraih selain materi-materi yang diberikan dosen. Pengalaman yang dapat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan orang banyak untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar (Sulaeman *et al.*, 2016).

Secara umum terdapat dua tipe mahasiswa, yaitu mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi. Di mana keduanya memiliki pola karakteristik yang berbeda dalam pola regulasi diri, karena dikhawatirkan dengan rendahnya sistem regulasi diri pada mahasiswa menjadikan mereka mengalami kesulitan dalam proses belajar, sehingga mempengaruhi tercapainya tujuan mereka dalam berkuliah. (Oktaria Grahani *et al.*, 2019).

Dilihat dari penelitian ini menunjukkan bahwa berorganisasi dapat mempengaruhi nilai IPK yang di capai sangat setuju 10,35, setuju 13,8%, netral 27,6%, tidak setuju 34,5%, sangat tidak setuju 13,8%.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya mampu menetapkan prioritas dan tujuannya sebagai mahasiswa, serta mampu mengutamakan apa yang harus di dahulukan. Prioritas mahasiswa lebih mengarah pada akademik sehingga aktivis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya memilih untuk menyelesaikan tugas akademik selanjutnya tugas organisasi.

1. Organisasi aktivis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya Manajemen organisasi mahasiswa yang lebih memprioritaskan tugas akademik dan menggunakan waktu luang mengerjakan tugas organisasi. Waktu luang telah digunakan aktivis mahasiswa secara efektif. Misalnya mengikuti rapat organisasi, mengerjakan tugas organisasi, mengembangkan hobi atau mencari relasi di luar universitas untuk menambah wawasan. Kemudian dalam berorganisasi, mahasiswa mendapatkan bekal untuk masa depan, membentuk kepribadian dan karakter. Manfaatnya adalah untuk memiliki intelektual dan kepekaan

sosial. Perguruan tinggi diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, diharapkan juga dapat memperluas bakat, minat dan potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan melalui partisipasi dalam aktivitas kemahasiswaan, diharapkan dapat meningkatkan mutu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa (Saputri Elia Dea, Rika Pristian Fitri Astuti, 2023). Perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu lulusannya tidak hanya menekankan pada IPK yang setinggi-tingginya saja, namun soft skill juga harus dicantumkan yang meliputi keterampilan dan attitude yang dilakukan dalam berbagai kegiatan di kampus untuk mewujudkannya melalui organisasi (Luailiyah *et al.*, 2022). Organisasi mahasiswa berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan sikap atau membentuk kesadaran mahasiswa terhadap lingkungannya. (Maroddah *et al.*, 2023) mengatakan organisasi secara signifikan mendukung pencapaian tujuan melalui perspektif berbagai pengetahuan. Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat 37,1% mahasiswa yang mengikuti organisasi, beberapa yang mengikuti lebih dari 1 organisasi 25,7%, pendapat mengenai mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat mengganggu waktu dalam berkuliah memperoleh 14,3%. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan yang ada didalam lingkup fakultas. (Haryanti & Santoso, 2020).

2. Prestasi belajar merupakan tolak ukur dari sebuah pendidikan. Indikator dari prestasi belajar adalah IPK. Sistem akademik indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan indikator utama dalam keberhasilan studi di perguruan tinggi. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan perubahan secara keseluruhan (Sholikhah Alfiatus, 2018). Hasil dari penelitian ini Manajemen Prestasi aktivis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya yang beranggapan perlu memiliki prestasi akademik perkuliahan dengan presentase 37,1% beberapa mahasiswa memberikan jawaban jika berorganisasi bisa mempengaruhi akan nilai IPK dengan presentase sebanyak 34,3%, dan mahasiswa yang beranggapan bahwa organisasi bisa mengganggu dalam mencapai prestasi dengan presentase 31,4% hal ini dapat dikatakan bahwa mengikuti sebuah organisasi tidak mempengaruhi akan nilai akademik dan prestasi aktivis Organisasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan: Manajemen Organisasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya, Mahasiswa aktivis yang mengikuti organisasi mengakui bahwa mereka tidak terganggu akan aktivitas akademiknya meskipun mereka aktif dalam organisasi. Mereka menganggap ketika terdapat kegiatan didalam organisasi tidak mengganggu prestasi akademik di perkuliahannya. serta mampu membagi waktu antara organisasi dan perkuliahan. Setelah melaksanakan tugas perkuliahan dan ada waktu luang, mahasiswa mengisi dengan kegiatan seperti rapat organisasi dan mengembangkan wawasannya. Kegiatan tersebut lebih efisien karena mereka menggunakan waktu luangnya secara positif dan mencari kegiatan yang bermanfaat dalam organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada BPH Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah bersedia menjadi responden pada

penelitian ini, terimakasih juga kepada dosen pengampu mata kuliah Seminar MSDM yang telah mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, K. F. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika*, 4(2), 1-11.
- Gurky, M. O. (2022). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Internal Terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Pendidikan* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Harahap, E. D. S. (2021). *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi himpunan mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran (HIMASTRA) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan TP 2020/2021*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Oktaria Grahani, F., Mardiyanti, R., Menganti Kramat No, J., Tunggal, J., Wiyung, K., & Timur, J. (2019). *Self regulated learning (srl) pada mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan dalam organisasi*. 17(48).
- Saepuloh, D. (2017). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ilmu Sosial (JIPIS)*, 25(2), 27–38.
- Saputri, E. D. (2023). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO).
- SHOLIKHAH, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%p>
- Sulaeman, A. (2016). The influence of student activeness in following organization of association educational administration office (HIMA ADP) and learn discipline towards the student achievement department of education administrative office Faculty of Economics, Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 1(1), 1–10.
- Sulaeman, A., & Purwanto, P. (2017). pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi himpunan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran (HIMA ADP) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 6(3), 296-305.
- Syifah, M. I. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).